

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, inovasi dan kinerja bisnis pada UMKM sektor industri pengolahan di Jawa Barat:
 - a. Kompetensi kewirausahaan berada pada tingkatan cenderung rendah. Kompetensi teknis merupakan dimensi yang paling memenuhi UMKM dalam merefleksikan kompetensi kewirausahaan. Sementara kompetensi keuangan memberikan kontribusi paling tinggi terhadap rendahnya kompetensi kewirausahaan
 - b. Orientasi kewirausahaan berada pada tingkatan cenderung rendah. Dimensi keagresifan merupakan dimensi yang paling memenuhi UMKM dalam merefleksikan orientasi kewirausahaan. Sementara dimensi keproaktifan memberikan kontribusi paling tinggi terhadap rendahnya orientasi kewirausahaan
 - c. Inovasi berada pada tingkatan cenderung rendah. Dimensi inovasi distribusi merupakan dimensi yang paling memenuhi UMKM dalam merefleksikan inovasi. Sementara inovasi proses memberikan kontribusi paling tinggi terhadap rendahnya inovasi adalah.
 - d. Kinerja bisnis berada pada tingkatan cenderung. Perspektif pelanggan merupakan dimensi yang paling memenuhi UMKM dalam merefleksikan kinerja bisnis. Sementara perspektif keuangan memberikan kontribusi paling tinggi terhadap rendahnya kinerja bisnis.
2. Kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada orientasi kewirausahaan sesuai model penelitian.
3. Kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Kompetensi kewirausahaan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja bisnis sesuai model penelitian.

4. Kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap inovasi. Kompetensi kewirausahaan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada inovasi sesuai model penelitian.
5. Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap inovasi. Orientasi kewirausahaan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada inovasi sesuai model penelitian.
6. Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Orientasi kewirausahaan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja bisnis sesuai model penelitian.
7. Inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Inovasi dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja bisnis sesuai model penelitian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan, akan berdampak terhadap rendahnya kemampuan manajerial pelaku UMKM, kurang proaktif terhadap tantangan lingkungan bisnis, kurangnya inisiatif dalam menjalankan bisnis, juga kurang terbukanya terhadap perubahan.
2. Rendahnya kompetensi kewirausahaan dan inovasi, akan berdampak terhadap kemampuan pelaku UMKM semakin rendah dalam memunculkan ide-ide baru yang kreatif, yang berimbas terhadap produk yang dihasilkan kurang memiliki nilai jual.
3. Rendahnya kompetensi kewirausahaan dan kinerja bisnis, akan berdampak terhadap tingkat kemampuan, keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM semakin rendah dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya, sehingga tingkat bertahan hidup UMKM menjadi rendah.
4. Rendahnya orientasi kewirausahaan dan inovasi, akan berdampak terhadap kemampuan pelaku UMKM semakin rendah dalam mengidentifikasi peluang, mengantisipasi kebutuhan masa depan juga sulit menjadi *leader* dalam berbisnis sehingga daya saing semakin lemah dibanding kompetitornya.
5. Rendahnya orientasi kewirausahaan dan kinerja bisnis, akan berdampak terhadap kurang terbangunnya keinginan pelaku UMKM untuk meningkatkan

daya saing dan cenderung stagnan dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

6. Rendahnya inovasi dan rendahnya kinerja bisnis, akan menghambat perkembangan UMKM, kemungkinan UMKM tumbuh lebih cepat dan memiliki keunggulan kompetitif semakin kecil.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM dapat dilakukan:
 - a. Penguatan kompetensi kewirausahaan, melalui:
 - 1) Penguatan kompetensi berelasi dalam memperluas jaringan, berkolaborasi dengan mitra bisnis, peningkatan kemampuan komunikasi, memiliki visi yang sama untuk maju dan selalu berorientasi pelanggan.
 - 2) Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi pelanggan potensial dan menemukan pasar yang cocok, juga memanfaatkan media internet untuk mengikuti *trend* produk.
 - 3) Meningkatkan kemampuan akses modal dan mengikuti pelatihan terkait pengelolaan keuangan, mengatur pembelian lebih efisien, membuat produk bernilai jual, meningkatkan keterampilan dan keahlian spesifik karyawan.
 - b. Peningkatan orientasi kewirausahaan, dengan:
 - 1) Berani mencoba mengimplementasikan ide baru, cara baru dalam berbisnis juga keterbaruan teknologi, aktif mengejar peluang bisnis, mencari pasar baru, lebih agresif merespon perubahan dengan memanfaatkan mitra bisnis dan media digital.
 - 2) Fokus pada kebutuhan dan keinginan pelanggan, mempunyai tekad kuat menjadi *leader*, selalu meng-upgrade diri, dan tidak monoton.
 - c. Melakukan inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif melalui keterbaruan produk, keunikan produk dan keterbaruan teknologi. Memanfaatkan sumberdaya dan pengendalian persediaan bersama mitra

bisnis, agar efektif, efisien, dan produktif, serta memanfaatkan media *offline* dan *online* dalam distribusi produk.

2. Bagi Lembaga Pembiayaan, diharapkan untuk dapat mengotimalkan perannya sebagai fasilitator dan mediator akses ke lembaga keuangan juga melakukan penguatan kompetensi melalui bimbingan teknis pengelolaan keuangan dan program *Fintech* secara berkesinambungan.
3. Bagi Akademisi, dapat memberikan kontribusi nyata dengan memiliki kepedulian dan responsif terhadap persoalan UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan kompetensi kewirausahaan, peningkatan orientasi kewirausahaan, dan inovasi berkolaborasi dengan lembaga profesi maupun instansi terkait, juga melakukan kajian terkait peningkatan kinerja bisnis UMKM.
4. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan peran strategis:
 - a. Pemerintah melalui Dinas terkait, melakukan langkah terobosan edukasi perubahan mindset untuk memperkuat kinerja bisnis UMKM melalui penguatan kompetensi kewirausahaan, peningkatan orientasi kewirausahaan dan inovasi. Kegiatan penelitian dan pengembangan, penyediaan sumber daya, serta program pelatihan dan konsultasi kewirausahaan, karena keterampilan khusus mendorong pelaku UMKM lebih kreatif dan inovatif serta membuat bisnis tumbuh lebih besar.
 - b. Pemerintah melibatkan Asosiasi Pengusaha sebagai mitra bisnis UMKM dengan membentuk komunitas pembelian bersama, produksi bersama, pemasaran bersama sehingga UMKM lebih leluasa dalam menjalankan usahanya.
5. Penelitian selanjutnya. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel yaitu kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi yang mempengaruhi kinerja bisnis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang mungkin lebih dominan terhadap peningkatan kinerja bisnis, sehingga dapat diperoleh model peningkatan kinerja bisnis yang seutuhnya.